



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### Penutup

#### 5.1. Kesimpulan

Masih banyak masyarakat yang belum tepat dalam bersembahyang terutama di klenteng yang diakibatkan oleh tidak adanya panduan secara tertulis yang berasal dari kitab sesungguhnya, terutama para remaja. Panduan yang mereka terima selama ini adalah secara lisan yang mereka dapatkan dari orang tua, maupun lainnya. Maka dari itu, penulis memecahkan kendala-kendala tersebut dengan membuat buku panduan tata cara bersembahyang di klenteng berjudul “Menanam Kebajikan: Tata Cara Bersembahyang di Klenteng”. Buku ini tidak hanya berisi pengetahuan mengenai tata cara sembahyang di klenteng, tetapi juga bermaksud mengajak pembaca untuk terlibat dan mempraktekkan secara langsung mengikuti langkah-langkah yang terdapat pada buku dalam kesehariannya sembahyang di klenteng.

Buku berukuran 19 cm x 23 cm merupakan ukuran ideal untuk ditata di rak penjualan. Bahan yang digunakan untuk isi adalah via linen 104 gsm dan cover adalah *art carton* 310 gsm. Teknik ilustrasi adalah manual pensil warna, karena ingin memberikan kesan yang lebih alami dan detail dalam penggambarannya dan *style* ilustrasi kartun. Konsep dari perancangan buku panduan ini adalah Yin Yang, dimana adanya keseimbangan diantara yang positif dan negatif, seperti teks adalah positif (Yang) dan area kosong adalah negatif

(Yin). Warna yang digunakan berdasarkan dari warna Tionghua yang diambil dari 5 keseimbangan alam dalam membedakan pada setiap bab dan bagian lainnya.

## **5.2. Saran**

Penulis berharap untuk peneliti atau penulis selanjutnya dapat meneliti dengan lebih baik lagi. Dapat dengan lebih baik lagi dalam proses mencari data. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan diperbanyak lagi sehingga mendapatkan data yang maksimal. Dalam membuat kuesioner, diharapkan pertanyaan dari kuesioner lebih berbobot dan tidak bertele-tele. Serta, pada saat melakukan wawancara dengan narasumber maupu pada saat FGD, diharapkan untuk mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu dan tidak dilakukan secara dadakan sehingga menyebabkan adanya pertanyaan yang lupa untuk ditanyakan.

Setelah membaca buku yang penulis rancang, diharapkan pembaca mengikuti langkah-langkah yang tertera di dalamnya dengan baik dan dapat memperbaiki kebiasaannya. Serta, dapat mengedukasi yang lainnya mengenai kebenaran yang terdapat pada buku.

UMMN